

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI JANGKA
PANJANG DI DESA PADANG TEPUNG
KECAMATAN ULU MUSI
TAHUN 2019**

SKRIPSI



Oleh:

FITRIANI
172426050SM.P

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S-1)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI DESA PADANG TEPUNG KECAMATAN ULU MUSI TAHUN 2019

Fitriani¹⁾

Hartian Pansori²⁾

Fiya Diniarti²⁾

Jumlah Pasangan Usia Subur seluruhnya 1.710 orang di Puskesmas Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang Tahun 2018, Akseptor KB aktif sebanyak 457 orang, terdiri dari MKJP yaitu IUD 36 Orang dan Implant 64 orang. Tujuan Penelitian adalah diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi jangka panjang di Desa Padang Tepung Kecamatan Ulu Musi Tahun 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Tehnik pengambilan sampel menggunakan *rancangan cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 94 responden. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Analisis penelitian menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square*.

Hasil analisis univariat sebagian besar dari responden memiliki umur ≥ 30 tahun sebesar 56,4%, hamper sebagian besar dari responden memiliki Pendidikan rendah sebesar 39,4%, sebagian besar dari responden memiliki Pengetahuan baik sebesar 56,4%, Setengah dari responden memiliki dukungan suami kurang sebesar 50,0%, sebagian besar dari responden menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang sebesar 63,8% Hasil analisis bivariat Ada hubungan yang bermakna antara umur dengan pemilihan alat kontrasepsi $p=0,014$. Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pemilihan alat kontrasepsi $p=0,004$. Ada hubungan yang bermakna antarapengetahuandenganpemilihanalatkontrasepsi $p=0,000$. Ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi $p=0,005$ di Desa Padang Tepung Kecamatan Ulu Musi.

Disarankan petugas kesehatan dapat meningkatkan kualitas pelayanan KB dengan mengikutkan tenaga kesehatan dalam kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pihak terkait seperti dinas kesehatan, BKKBN, dan persatuan profesi.

Kata Kunci: ***Pengetahuan, Sikap, Kehamilan Resiko Tinggi***

Keterangan: 1. Calon Sarjana Kesehatan Masyarakat
2. Pembimbing